

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada bab IV, maka diperoleh hasil pembentukan portofolio pada industri perbankan periode Januari - Juni 2007 dengan menggunakan Model Indeks Tunggal terdiri dari 3 buah saham, yaitu saham Bank Negara Indonesia (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), dan Bank Permata (BNLI). Dengan komposisi dana masing-masing saham tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Saham	Proporsi Dana
Bank Negara Indonesia	75,16%
Bank Rakyat Indonesia	13,59%
Bank Permata	11,25%
Total	100%

Portofolio saham ini diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan sebesar 0,833% setiap minggu. Sedangkan tingkat risiko portofolio menyimpang dari return yang diharapkan adalah sebesar 0,161332%.

2. Penilaian kinerja dari portofolio yang telah dibentuk, yaitu sebagai berikut:

♠ Indeks Jensen

Hasil perhitungan indeks Jensen menunjukkan bahwa portofolio yang telah kita bentuk memiliki kinerja yang superior. Hal ini dikarenakan indeks Jensen memberikan nilai yang positif (= 0,00178079) yang berarti bahwa portofolio memiliki return rata-rata yang lebih besar dari return pasar.

♠ Indeks Treynor

Hasil perhitungan indeks Treynor mengindikasikan bahwa kinerja portofolio mengungguli pasar. Hal ini ditunjukkan dari hasil $RVOL_p$ (= 0,00700719) yang lebih besar daripada acuannya, $SML\ ex\ post$ (= 0,005116).

♠ Indeks Sharpe

Hasil perhitungan indeks Sharpe mengindikasikan bahwa portofolio tidak berkinerja sebaik pasar. Hal ini ditunjukkan dari hasil $RVAR_p$ (= 0,164204) yang lebih rendah daripada acuannya, $CML\ ex\ post$ (= 0,191019).

5.2 Saran

Bagi para investor yang memiliki portofolio saham, baik portofolio yang dibentuk sendiri maupun tidak, dapat melakukan penilaian kinerja terhadap portofolio tersebut. Dalam melakukan penilaian kinerja terhadap portofolio kita dapat menggunakan tiga parameter, yaitu Indeks Jensen, Indeks Treynor

dan Indeks Sharpe. Perhitungan ketiga parameter tersebut relatif mudah untuk dilakukan dan hasilnya cukup akurat. Oleh karena itu, bagi para investor pemula yang ingin mengetahui kinerja portofolio dapat menggunakan ketiga parameter ini untuk melakukan penilaian. Dengan demikian, para investor dapat memperoleh portofolio yang dapat memberikan return yang maksimal dengan risiko yang minimal.